

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII MTs AL-IKHLASİYAH SEI BULUH TAHUN PELAJARAN 2020/2021 DITINJAU BERDASARKAN GENDER

Kholiza Siregar¹ & Irham Habibi Harahap²

Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Jl. Garu II No.93 Medan
E-mail: kolizasiregar01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiyah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021 ditinjau berdasarkan gender. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiyah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel diambil dengan menggunakan Teknik *random sampling* dengan jumlah 73 siswa. Data di kumpulkan dengan instrument penelitian berupa tes soal matematika dan kuesioner motivasi belajar. Berdasarkan analisis data hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* $r_{hitung} = 0,435$ dan $r_{tabel} = 0,235$; $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $t_{hitung} (4,520) > t_{tabel} (1,994)$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai koefisien determinasi adalah 18,92%. Artinya hanya 18,92% kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Sehingga diperoleh kesimpulan pada penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif (searah), artinya semakin baik motivasi belajar siswa maka hasil belajar matematika siswa akan semakin meningkat.

Kata-kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Gender.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang secara langsung disiapkan agar dapat mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang secara pesat. Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I menyebutkan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan belajar, dapat mengembangkan berbagai strategi untuk mencatat dan memperoleh berbagai informasi, dimana siswa aktif untuk menemukan informasi-informasi tersebut dan guru sebagai partner siswa dalam proses penemuan informasi yang diperoleh ketika pembelajaran berlangsung. Menurut (Istirani & Pulungan, 2016) mengatakan terdapat beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi belajar diantaranya adalah motivasi. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi

belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Bahkan dua orang yang menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda.

Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran ditunjukkan oleh hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Hasil tersebut menjadi tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran.

Dengan demikian, guru dan sekolah selalu berharap agar hasil belajar siswa tinggi, setidaknya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Namun pada kenyataannya berdasarkan fakta lapangan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh dilihat dari nilai ujian semester ganjil T.P 2020/2021 masih terdapat beberapa siswa yang berada dibawah kriteria KKM. Dari 90 siswa, 42 siswa (46,6 %) yang mencapai nilai dibawah standar KKM dan 48 siswa (53,4%) yang mencapai nilai diatas standar KKM pada pelajaran matematika.

(Kompri, 2017) mengatakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain motivasi belajar adalah faktor individual, yang di pengaruhi oleh jenis kelamin (gender). Gender adalah segala sesuatu yang diasosiasikan dengan jenis kelamin seseorang, termasuk juga peran, tingkah laku, preferensi, dan atribut lainnya yang menerangkan kelakian atau kewanitaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan (Setiawati & Arsana, 2018) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar belajar IPA pada Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. dan hasil penelitian yang telah dilakukan (Hidayat & Dwiningrum, 2016) dengan judul Pengaruh Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa ditinjau berdasarkan gender.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 90 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 73 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket motivasi belajar dengan menggunakan skala likert dan tes soal matematika untuk hasil belajar. Sebelum

melakukan uji analisis dengan korelasi *product moment*, uji T, dan uji koefisien determinasi dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linearitas yang dilakukan dengan bantuan menggunakan program *IBM SPSS Statistic v.20 for windows*.

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian dengan bantuan menggunakan program *IBM SPSS Statistic v.20 for windows* pada tabel *test of normality Kolmogorov Smirnov*. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai sig. (2-tailed) pada table *kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika nilai sig. K-S > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig. K-S < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Uji linearitas yang dilakukan pada penelitian ini berbantuan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic v.20 for windows* pada tabel *anova table* nilai *Deviation from Linearity sig.* Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) 0,05. Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ada dua acara yaitu :

1. Membandingkan Nilai Signifikansi (sig.) dengan 0,05

Apabila nilai *Deviation from Linearity sig.* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai *Deviation from Linearity sig.* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan

antara variabel independent dengan variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan uji korelasi *product moment*, uji signifikansi koefisien korelasi, dan uji koefisien determinasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan anatar variabel, dan menguji keberartian hubungan antar variabel.

$H_0 : \rho \leq 0$: Tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa ditinjau berdasarkan gender.

$H_a : \rho > 0$: Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa ditinjau berdasarkan gender.

Uji korelasi *product moment* pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic v.20 for windows* pada tabel *correlation*. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi adalah :

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Jika nilai r hitung (*Pearson Correlations*) > r tabel H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai r_{hitung} (*Pearson Correlations*) < r_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat ditentukan dengan koefisien determinasi (D) dengan rumus sebagai berikut :

anova table nilai *Deviation from Linearity sig.* sehingga di dapat pada tabel berikut :

Keterangan :

D = Determinan

r = Nilai koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data pada penelitian ini meliputi variabel motivasi belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y).

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MB	.095	73	.100	.972	73	.099
HB	.079	73	.200*	.981	73	.341

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas bahwa diperoleh nilai Sig.K-S hasil belajar matematika siswa yaitu $0,200 > 0,05$ maka data hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal. Dan juga diperoleh nilai Sig. K-S motivasi belajar siswa yaitu $0,100 > 0,05$ maka data motivasi belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic v.20 for windows* pada tabel

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	sig. <i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0,422	Linear
Hasil Belajar		

Berdasarkan tabel diatas bahwa diperoleh nilai sig. *Deviation from Linearity* adalah $0,422 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Setelah diketahui bahwa data sampel berdistribusi normal dan linear, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic v.20 for windows* pada tabel *correlation*.

Korelasi Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Motivasi Belajar Matematika Berdasarkan Siswa Laki-Laki

Tabel 3 Hasil Korelasi Berdasarkan Siswa Laki-Laki

Korelasi	r hitung	r table	Sig.(2-tailed)
X Y	0,529	0,325	0,001

Correlations			
		MB	HB
	Pearson Correlation	1	.529**
MB	Sig. (2-tailed)		.001
	N	37	37
	Pearson Correlation	.529**	1
HB	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada nilai sig.(2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$, $r_{hitung} (0,529) > r_{tabel} (0,325)$, maka terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa laki-laki pada siswa kelas VIII MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan nilai koefisien korelasi 0,529 maka tingkat hubungan antar variabel adalah hubungan sedang.

Korelasi Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Motivasi Belajar Matematika Berdasarkan Siswa Perempuan

Tabel 4 Hasil Korelasi Berdasarkan Siswa Perempuan

Korelasi	r hitung	r tabel	Sig.(2-tailed)
X Y	0,480	0,329	0,003

Correlations			
		MB	HB
	Pearson Correlation	1	.480**
MB	Sig. (2-tailed)		.003
	N	36	36
	Pearson Correlation	.480**	1
HB	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada nilai sig.(2-tailed) adalah $0,003 < 0,05$, $r_{hitung} (0,480) > r_{tabel} (0,329)$, maka terdapat hubungan positif motivasi belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada siswa perempuan kelas VIII MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan nilai koefisien korelasi 0,480 maka tingkat hubungan antar variabel adalah hubungan sedang.

Korelasi Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Motivasi Belajar Matematika Berdasarkan Gender

Tabel 5 Hasil Korelasi Berdasarkan Gender

Korelasi	r hitung	r tabel	Sig.(2-tailed)
X Y	0,435	0,235	0,000

Correlations			
		MB	HB
	Pearson Correlation	1	.435**
MB	Sig. (2-tailed)		.000
	N	73	73
	Pearson Correlation	.435**	1
HB	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada nilai sig.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$, $r_{hitung} (0,435) > r_{tabel} (0,235)$, maka terdapat hubungan positif antara motivasi

belajar siswa dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs Al Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021 ditinjau berdasarkan gender. Dengan nilai koefisien korelasi 0,435 maka tingkat hubungan antar variabel adalah hubungan sedang.

Dengan uji koefisien determinasi adalah $(0,529)^2 \times 100\% = 27,99\%$. Artinya hanya 27,98% kontribusi variabel bebas yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa dan 72,01% dipengaruhi oleh hal yang lain berdasarkan siswa laki-laki-laki.

Dengan uji koefisien determinasi adalah $(0,480)^2 \times 100\% = 23,04\%$. Artinya hanya 23,04% kontribusi variabel bebas yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa dan 76,96% dipengaruhi oleh hal yang lain berdasarkan siswa perempuan.

Dengan uji koefisien determinasi adalah $(0,435)^2 \times 100\% = 18,92\%$. Artinya hanya 18,92% kontribusi variabel bebas yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa dan 81,08% dipengaruhi oleh hal yang lain berdasarkan siswa laki-laki dan siswa perempuan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh tahun pelajaran 2020/2021 ditinjau berdasarkan gender. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 73 siswa. Dari sampel tersebut diperoleh data

hasil pengisian soal tes matematika dan angket motivasi belajar. Dari proses analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh menggunakan perhitungan statistik dengan nilai koefisien korelasi *product moment* dari hasil output SPSS ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dengan nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan siswa laki-laki kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh adalah sebesar 0,529 yang bertanda positif. Artinya terdapat hubungan yang searah, semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar matematika siswa. Dengan nilai $t_{hitung} (4,347) > t_{tabel} (2,030)$ sehingga terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa laki-laki kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021.

Nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan siswa perempuan kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh adalah sebesar 0,480 yang bertanda positif. Artinya terdapat hubungan yang searah, semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar matematika siswa. Dengan nilai $t_{hitung} (3,637) > t_{tabel} (2,032)$ sehingga terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa perempuan kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021.

Nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan Gender kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh adalah sebesar 0,435 yang bertanda positif. Artinya terdapat hubungan yang searah, semakin baik motivasi belajar

siswa maka semakin meningkat hasil belajar matematika siswa. Dengan nilai $t_{hitung} (4,520) > t_{tabel} (1,994)$ sehingga terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021 ditinjau berdasarkan gender.

Pada penelitian ini hipotesis di uji dengan melakukan uji dua sisi yaitu sig.(2-tailed). Dengan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel hasil SPSS dapat dilihat pada sig.(2-tailed) diperoleh nilai 0,001. Berarti $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berdasarkan siswa laki-laki. Nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,003, berarti $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak berdasarkan siswa perempuan. Dan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000, berarti $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak ditinjau berdasarkan gender.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021 terdapat hubungan yang positif (searah), artinya semakin baik motivasi belajar maka hasil belajar matematika siswa akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana

dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021 ditinjau berdasarkan gender.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu uji korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic v.20 for windows*, sehingga diperoleh nilai sig.(2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$ untuk hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika berdasarkan siswa perempuan, $0,003 < 0,05$ untuk hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika berdasarkan siswa laki-laki, dan $0,000 < 0,05$ untuk hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika ditinjau berdasarkan gender. Jika nilai sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Yaitu terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Al-Ikhlasiah Sei Buluh Tahun Pelajaran 2020/2021 ditinjau berdasarkan gender.

Adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selain itu, peneliti juga melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dan hasilnya menunjukkan bahwa motivasi belajar hanya memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 27,98% berdasarkan siswa laki-laki, 23,04% berdasarkan siswa

perempuan, dan 18,92% ditinjau berdasarkan gender dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain.

SARAN

1. Kepada guru diharapkan agar dapat memperhatikan kebiasaan belajar siswa dan selalu memberikan dorongan atau semangat kepada siswa dalam proses pembelajaran. Karena, hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Apabila siswa antusias dalam belajar, hal itu menandakan bahwa motivasi belajarnya baik dan akan memberikan efek yang baik terhadap hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya pada masa pandemi covid-19 saat ini dengan terbatasnya proses pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar siswa yang harus dipertahankan seperti ketekunan dalam menghadapi tugas, dan ulet dalam menghadapi kesulitan belajar. Kemudian, beberapa motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan lagi agar siswa memiliki motivasi belajar yang lebih baik, seperti siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas secara mandiri, siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas rutin, dan siswa harus lebih sering mempelajari materi secara berulang-ulang dan menanyakan kepada guru atau teman apabila terdapat materi yang tidak paham, sehingga dapat lebih meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

3. Kepada peneliti lainnya diharapkan agar memberi variasi baru faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar khususnya hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Dwiningrum, S. I. (2016). Pengaruh Karakteristik Gender dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SD. Jurnal Prima Edukasia, (4)1, 32-45.*
- Istirani, & Pulungan, I. (2016). Ensiklopedia Pendidikan. Medan: LARISPA.*
- Kompri. (2017). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Setiawati, G. A., & Arsana, A. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan gender Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas Bilingual SMP (SLUB) Saraswati 1 Denpasar. Proceeding Biology Education Conference , (15)1, 173-179.*